

## ABSTRACT

Apriastuti, Erlina. (2020). *Redesigning Higher Order Thinking Skills-Integrated English Lesson Plans for Grade Ten of SMA Negeri 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

In teaching, the planning of the lessons and the concept of teaching are two things that have to be prepared by teachers. The lesson plans should include Higher Order Thinking Skills. Higher Order Thinking Skills itself are the process of cognitive thinking for a higher level that need problem-solving skills as a method of learning. There are two research questions addressed, namely (1) how are the lesson plans designed? And (2) what do the redesigned lesson plans look like?

The researcher used Research and Development method because this research aimed to develop and create a new product. Moreover, the researcher used ADDIE as a method to design lesson plans that can be implemented in the classroom. ADDIE is an iterative instructional design process where the result leads to a better result. The process of ADDIE included Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. There were four instruments applied in this study, namely observations, interviews, questionnaires, and document analysis.

The first research question was answered by explaining each step to design lesson plans. The lesson plans were developed based on basic competencies 3.1 and 4.1 (Self-Introduction) with the score of 4.205 which indicated that the experts were all agreed, 3.2 and 4.2 (Giving Compliments) with the score of 4.205 which indicated that the experts were all agreed, and 3.3 and 4.3 (Expressing Intention) with the score of 4.117 which indicated that the experts were all agreed. The answer to the second research question was in the form of presentation of the redesigned lesson plans. The redesigned lesson plans consisted of the identity of the objects, indicators, goals of each meeting, materials, learning method, the media, activities, and assessments.

In conclusion, the lesson plans that the researcher designed were in line with the standard that the government has. Moreover, the lesson plans were integrated with higher order thinking skills.

**Keywords:** design, lesson plan, higher order thinking skills

## ABSTRAK

Apriastuti, Erlina. (2020). *Redesigning Higher Order Thinking Skills-Integrated English Lesson Plans for Grade Ten of SMA Negeri 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Dalam mengajar, perencanaan pembelajaran dan konsep pengajar adalah dua hal yang harus dipersiapkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu diintegrasikan dengan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau yang biasa disebut dengan HOTS. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencakup *Higher Order Thinking Skills*. HOTS (Higher Order Thinking Skills) adalah proses berpikir kognitif untuk tingkat yang lebih tinggi yang membutuhkan keterampilan pemecahan masalah sebagai metode pembelajaran. Ada dua pertanyaan yang diajukan, yaitu (1) Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang? Dan (2) Seperti apa rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang ulang itu?

Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) karena peneliti mengembangkan dan menciptakan produk baru yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan baru. Selain itu, peneliti menggunakan metode ADDIE sebagai cara untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. ADDIE adalah proses desain intruksional berulang dimana hasilnya mengarah ke hasil yang lebih baik. Proses ADDIE adalah Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Ada empat instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen.

Pertanyaan pertama dalam rumusan masalah terjawab dengan menjelaskan langkah-langkah merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari kompetensi dasar 3.1 dan 4.1 (Pengenalan Diri) dengan skor 4,205 yang mengindikasikan bahwa para ahli semuanya setuju, kompetensi dasar 3.2 dan 4.2 (Memberikan Pujian) dengan skor 4,205 yang mengindikasikan bahwa para ahli semua setuju, dan kompetensi dasar 3.3 dan 4.3 (Menyatakan Niat) dengan skor 4,117 yang mengindikasikan bahwa para ahli semua setuju. Jawaban dari pertanyaan kedua adalah presentasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang didesain ulang. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang didesain ulang terdiri dari identitas objek, indicator, tujuan tiap pertemuan, materi, metode pembelajaran, media, aktifitas, dan penilaian.

Kesimpulannya, rencana pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan standar yang dimiliki pemerintah. Selain itu, rencana pelaksanaan pembelajaran yang didisain oleh peneliti telah diintegrasikan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

**Kata kunci:** desain, *lesson plan*, *higher order thinking skills*